

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik atau cara yang ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan juga kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 2). Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen ini terdapat treatment tertentu dalam sebuah proses penelitiannya.

Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan manipulasi terhadap perilaku individu yang akan diamati. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek atau sebab yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Metode eksperimen ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan notasi berwarna untuk meningkatkan minat belajar musik pada anak di paud. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi kekhasan dari penelitian eksperimen. Alasan dari memilih penelitian eksperimen ini karena metode ini dirasa cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini.

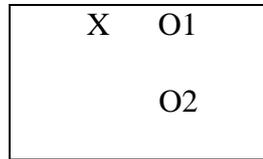
3.2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Pre-Experimental Design* karena desain ini terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi dari hasil eksperimen tersebut variabel dependen ini bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel terkontrol dan sampelnya pun tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013: 85). Bentuk desain penelitian dari *Pre-Experimental Design* ini adalah jenis *Intact-Group Comparison*.

Desain penelitian ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, akan tetapi dibagi dua, yaitu setengah untuk kelompok eksperimen (yang diberi *treatment*/perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Penelitian ini berguna untuk melihat perbandingan dari pemberian perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dalam meningkatkan minat belajar musik pada anak di

paud dari perlakuan (*treatment*) menggunakan notasi berwarna. Paradigma penelitian desain ini ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian *Intact-Group Comparison*



Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O1
Kontrol	-	O2

Keterangan:

X : *Treatment* (perlakuan)

O1 : *Posttest* Kelas Eksperimen (pengaruh diberikannya *treatment*)

O2 : *Posttest* Kelas Kontrol (pengaruh tidak diberikannya *treatment*/perlakuan konvensional)

Pengaruh perlakuannya ini menjadi O1 - O2

Tabel 3. 2 Rancangan *Intact-Group Comparison*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	Pemberian <i>treatment</i> belajar alat musik angklung menggunakan notasi berwarna	O1
Kelompok Kontrol	Pemberian <i>treatment</i> belajar alat musik angklung tidak menggunakan notasi berwarna (perlakuan konvensional)	O2

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK PGRI Banyurasa, Kp. Selaawi, Kecamatan Banyurasa, Kelurahan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2024-22 Juni 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 saat proses pengenalan notasi dan dipraktekan menggunakan alat musik angklung.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013: 92). Berdasarkan pengertian tersebut, maka sekelompok orang yang akan jadi fokus penelitian ini disebut dengan populasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK PGRI Banyurasa tahun ajaran 2023-2024.

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Anak
1.	Laki-laki	23
2.	Perempuan	15
Total		38

Sumber : Data Guru Kelas Kelompok B

Berikut ini adalah kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

- Siswa kelas B kelompok A yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini yang terdiri dari 19 siswa
- Siswa kelas B kelompok B yang menjadi kelas kontrol dalam penelitian ini yang terdiri dari 19 siswa

3.4.2. Sampling

Sampling ini merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil orang-orang yang dipilih oleh peneliti. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian (Sugiyono, 2013: 81). Sampel dalam penelitian ini diambil dari kelas yang sudah mencapai materi pembelajaran serta kemampuan yang homogen.

3.4.3. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2013: 118) mengungkapkan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Karakteristik sampel harus dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Karena kesimpulan dari sampel penelitian merupakan generalisasi populasi secara keseluruhan. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelompok B di TK PGRI Banyurasa, Kabupaten Tasikmalaya dengan total sampel sebanyak 38 siswa dari kelas kelompok B dari lembaga tersebut.

3.5. Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dengan eksperimen menggunakan *Intact Group Comparison* mengenai penggunaan notasi berwarna pada alat musik angklung melihat minat belajar musik pada anak di TK PGRI Banyurasa, terdapat dua variabel penelitian yang akan menjadi objek yang akan diteliti. Adapun variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah:

- 1) Variabel Bebas (Independent) : Notasi Berwarna
- 2) Variabel Terikat (Dependent) : Minat Belajar Angklung Anak

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu dari variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel yang diselidiki

Zulfa Rahmasari, 2024

**PENGARUH PENGGUNAAN NOTASI BERWARNA TERHADAP
MINAT BELAJAR ANGKLUNG ANAK DI PAUD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruhnya dari variabel terikat, yaitu penggunaan metode eksperimen pada pengaruh notasi berwarna.

Variabel terikat adalah variabel yang akan diduga dan akan timbul sebagai pengaruh dari variabel bebas yaitu minat belajar musik di kelompok b TK PGRI Banyurasa.

Variabel bebas merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel bebas yang dapat dikatakan sebagai variabel yang pengaruhnya terhadap variabel yang ingin diketahui. Variabel bebas diberi simbol (X).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah timbulnya minat belajar angklung anak dengan indikator perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan anak untuk belajar, dan perhatian peserta didik dalam belajar yang diukur melalui angket atau kuisisioner yang sudah dibuat. Variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lain. Yang diukur dalam hal ini adalah dari ada atau tidaknya, timbul atau hilangnya besar atau kecilnya, dan berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat dari perubahan variabel lain. Variabel terikat ini diberi simbol (Y).

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi secara operasional variabel penelitian sebagai sebagai berikut :

1) Notasi Berwarna

Media notasi berwarna ini digunakan dalam penelitian. Notasi yang digunakan yaitu notasi angka yang di modifikasi dengan memberikan simbol lingkaran warna. Bisa juga dengan mengubah dan memodifikasi not angka atau solmisasi ke dalam sebuah simbol lingkaran berwarna. Simbol warna yang diberikan ini seperti: Do/1 (merah), Re/2 (kuning), Mi/3 (hijau), Fa/4 (Biru), Sol/5 (oranye), La/6 (ungu), Si/7 (pink), Do/i tinggi (hitam). Media yang digunakan untuk penerapan menggunakan notasi berwarna ini adalah alat musik angklung.

Langkah-langkah penggunaan notasi berwarna dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan tempat terlebih dahulu
- b. Peneliti sudah menentukan responden yang terlibat dalam penelitian dan membaginya menjadi 2 kelompok (Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang diberikan treatment notasi berwarna)
- b. Peneliti mengajak subjek untuk berdiri berjejer yang rapih
- c. Peneliti membagikan alat musik angklung pada anak yang sudah diberi ciri (simbol) warna sesuai urutan notnya dari 1 sampai i
- d. Peneliti menjelaskan bagaimana cara memegang angklung, dan cara membunyikan angklung
- e. Peneliti memberi kesempatan kepada anak untuk membunyikan angklung secara bergantian dimulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do
- f. Peneliti mengenalkan notasi berwarna kepada anak dan peneliti menunjuk tiap notasi berwarna yang sudah dibuat sebelumnya, lalu subjek membunyikan angklung sesuai dengan simbol warna yang ditunjuk oleh peneliti.
- g. Peneliti memberikan apresiasi kepada subjek kepada subjek sudah fokus mengamati dan bisa mengikuti arahan yang diberikan peneliti.
- h. Jika kegiatan belajar angklung ini sudah selesai, lalu peneliti mengajak subjek untuk secara teratur menyimpan angklung yang sudah dipakai dan peneliti mengajak anak untuk menilai seberapa senang subjek belajar bermain angklung dengan menggunakan notasi berwarna. Penilaian ini berupa stiker emoticon senang dan sedih untuk melihat apakah anak senang atau tidak dalam belajar bermain angklung. Penilaian ini dilakukan untuk melihat minat anak nantinya dalam belajar alat musik angklung.

2) Minat Belajar Angklung Anak

Minat belajar ini nantinya akan diukur apakah perlakuan atau *treatment* yang digunakan ini cocok untuk meningkatkan minat anak dalam belajar musik anak. Indikator yang dinilai dari minat belajar musik dalam penelitian ini adalah perasaan senang, keterlibatan anak,

ketertarikan anak untuk belajar, perhatian anak dalam belajar. Materi pembelajaran musik yang diberikan ini yaitu dengan pengenalan alat musik tradisional angklung kepada anak.

Tujuan dari pembelajaran angklung ini digunakan untuk melihat minat belajar anak dalam belajar angklung dengan menggunakan notasi berwarna. Selain itu, pembelajaran angklung ini untuk meningkatkan minat anak dalam belajar alat musik tradisional, anak akan mendapat pengetahuan bagaimana memegang dan memainkan angklung sesuai tangga nada (do, re, mi, fa, sol, la, si, do). Dalam pembelajaran alat musik tradisional angklung ini anak dituntut untuk bisa peka dan konsentrasi terhadap notasi yang akan dimainkan dalam angklung selain itu, siswa akan dilatih untuk bekerjasama dengan teman-temannya untuk menghasilkan harmonisasi yang indah serta anak dilatih untuk dapat meningkatkan kreativitas seninya.

3.6. Data dan Sumber Data

3.6.1. Data

Data merupakan keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Untuk penjelasan yang lebih lengkap sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Data primer ini merupakan data yang dikumpulkan secara lisan dan digunakan sebagai contoh informasi tentang bagaimana konten pembelajaran berupa notasi berwarna yang mempengaruhi minat belajar angklung anak.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam

penelitian ini data sekunder yang diperoleh yaitu dari guru, kepala sekolah, profil sekolah yang mendukung penelitian.

3.6.2. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data, karena dari sumber data inilah kita bisa mendapatkan data seperti yang diinginkan dan diharapkan. Yang dimaksudkan sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Hal ini peneliti berusaha untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari:

- Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengujian dengan dua pemberian perilaku yang berbeda yaitu khusus dan biasa. Responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi TK PGRI Banyurasa di kelompok B dengan jumlah keseluruhan 38 siswa.

- Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data diperoleh dari pihak lain, sumber data ini tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subyek peneliti.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini sangat penting, pada pengumpulan sebuah data penelitian dilakukan secara tersusun sehingga akhirnya akan menghasilkan data yang sesuai dan diharapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar musik anak yang bertujuan untuk melihat respon peserta didik terhadap belajar musik menggunakan notasi berwarna yang sudah dirancang oleh peneliti. Angket yang menggunakan skala likert merupakan pernyataan yang menunjukkan setuju atau tidaknya responden. Angket ini berisi pertanyaan untuk mendapatkan data

tentang indikator-indikator dari faktor minat. Pertanyaan dalam angket diuji dengan menggunakan skala Likert 1-5.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengukur minat belajar angklung pada anak, diantaranya perasaan senang peserta didik, keterlibatan peserta didik, ketertarikan anak untuk belajar, perhatian peserta didik dalam belajar. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 142) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen penelitian ini berbentuk kuisisioner dengan format pilihan skala likert. Sebelum peneliti membuat angket penelitian, peneliti harus membuat acuan yang digunakan yaitu kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi merupakan rancangan yang akan digunakan dalam pembuatan instrumen.

Peneliti menggunakan instrumen angket minat belajar siswa terhadap pembelajaran musik yang disusun oleh peneliti, adapun rincian kisi-kisi dari aspek minat terhadap pembelajaran musik pada anak di paud yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Lembar Angket Minat Belajar Anak di PAUD

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir Pertanyaan		Total Butir Pertanyaan
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang belajar musik	1, 2	3	3
		Perasaan siswa selama mengikuti belajar musik	4	5	2
		Pendapat siswa tentang media belajar musik yang dipakai	6	7	2

2.	Ketertarikan Siswa	Respon siswa terhadap belajar musik	8	9	2
		Rasa ingin tahu terhadap belajar musik	10, 11	12	3
3.	Keterlibatan Siswa	Keaktifan selama belajar musik di kelas	13, 14, 15	16	4
4.	Perhatian Siswa	Perhatian Siswa selama belajar di kelas	17, 19, 20	18	4
Jumlah Keseluruhan					20

Data untuk menilai angket ini diambil dari indikator minat belajar. Indikator minat belajar ini terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa. Angket minat belajar musik ini menggunakan skala 5, yang dibedakan untuk pertanyaan positif (*favorable*) skor 5 untuk Sangat Sesuai (SS), skor 4 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Netral (N), skor 2 untuk Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Sementara untuk pernyataan negatif (*unfavorable*) skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), skor 2 untuk Sesuai (S), skor 3 untuk Netral (N), skor 4 Tidak Sesuai (TS), dan skor 5 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun pemberian bobot untuk angket dan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Bobot Angket Minat Belajar Angklung Anak

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot Skala Likert Positif	Bobot Skala Likert Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Netral	N	3	3

Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Penilaian minat belajar angklung anak ini di ukur dari angket yang sudah dirancang sebelumnya untuk kegiatan pembelajaran musik menggunakan notasi berwarna pada belajar pengenalan alat musik tradisional angklung yang dapat meningkatkan minat belajar musik pada anak.

3.9. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.9.1. Validitas

Validitas ini merupakan suatu patokan juga acuan sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang akan dan seharusnya yang akan diukur. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) jika instrumen penelitian yang dinyatakan valid, maka suatu tes atau kuisioner yang digunakan untuk mendapatkan data yang dinyatakan valid.

Validitas dapat didefinisikan sebagai ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Definisi tentang validitas isi ini berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur (Sugiyono, 2013: 123). Artinya, alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang nantinya hendak diukur.

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian. Peneliti telah mengkonsultasikan instrumen penelitian ini kepada ahli untuk melakukan judgement. Selain itu, perlu mengetahui validitas dari instrumen yang akan digunakan. Hal itu dilakukan dengan mengujicobakan terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mendapatkan tingkat ketepatan dari alat pengumpul data yang digunakan. Pengujian validitas atau pengujian konstruk instrumen ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Pengujian validitas dilaksanakan kepada subjek yang berbeda dari sampel penelitian, yaitu dilaksanakan di kelompok A dan B SPS BAMBIM Al-Muhajirin, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya yang berjumlah 30 anak.

Pada pengujian seluruh item valid, dengan bantuan aplikasi *Microsoft Exel 2010* dan *SPSS Statistics 25*.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid. Butir/item penelitian dikatakan valid apabila nilai korelasi (r) hitung $> r$ tabel pada derajat bebas (db) = n dan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$). Butir/item instrumen penelitian dikatakan gugur dan tidak valid apabila nilai korelasi (r) hitung $\leq r$ tabel pada derajat bebas (db) = n dan taraf signifikansi ($\alpha = 0.05$).

Tabel 3. 6 Hasil Validitas Angket Minat Belajar Anak

No item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,593	0,3610	Valid
2.	0,593	0,3610	Valid
3.	0,593	0,3610	Valid
4.	0,371	0,3610	Valid
5.	0,371	0,3610	Valid
6.	0,648	0,3610	Valid
7.	0,207	0,3610	Valid
8.	0,569	0,3610	Valid
9.	0,419	0,3610	Valid
10.	0,812	0,3610	Valid
11.	0,812	0,3610	Valid
12.	0,812	0,3610	Valid
13.	0,780	0,3610	Valid
14.	0,780	0,3610	Valid
15.	0,976	0,3610	Valid

16.	0,976	0,3610	Valid
17.	0,667	0,3610	Valid
18.	0,667	0,3610	Valid
19.	0,769	0,3610	Valid
20.	0,769	0,3610	Valid

3.9.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas itu merupakan suatu tes yang berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan kepada subjek yang sama. Setelah data dinyatakan valid, maka dilakukan uji reliabilitas, menurut Arikunto (2013, hlm. 221) reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, artinya dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel jika diberikan kepada subjek yang sama kepada orang yang berbeda, dengan waktu yang berbeda tidak akan terpengaruh, hasil pengukurannya tetap sama. Menurut Sukadji (2000) reliabilitas merupakan suatu tes seberapansesderhana derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur.

Tabel 3. 7 Kategori Kriteria Tingkat Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1.	< 0, 200	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Pengujian reliabilitasnya menggunakan *Cronbach's Alpha*. Reabilitas dilakukan untuk mendapat ketepatan instrumen yang akan digunakan. Instrumen

yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan nantinya akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Tabel 3. 8 *Output Cronbach's Alpha* Reliabilitas

Cronbach's	N of items
Alpha	
0,940	20

Dalam output uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, didapatkan nilai cronbach's Alpha sebesar 0,940. Nilai tersebut didapatkan dari data uji reliabilitas yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistics 25*. Maka nilai yang didapat dikatakan reliabel. Jika dilihat dari tabel kategori kriteria nilai 0,940 dikatakan sangat tinggi karena diatas 0,800-1,000.

3.10. Prosedur Penelitian

3.10.1. Persiapan

Tahap Persiapan adalah tahap dimana penelitian mulai mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan eksperimen, mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian baik dari universitas maupun pihak sekolah, permohonan untuk peminjaman alat musik angklung untuk kegiatan penelitian. Persiapan yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Tahapan persiapan (sebelum pelaksanaan penelitian)
 - a) Menentukan tempat penelitian
 - b) Kajian literatur mengenai minat anak dalam belajar
 - c) Kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan
 - d) Penyusunan instrumen penelitian berupa tabel instrumen minat belajar, instrumen penilaian penelitian, dan instrumen kriteria penilaian.
 - e) Validasi instrumen penelitian oleh validator ahli
 - f) Melakukan revisi terhadap instrumen yang telah di validasi

- g) Melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas terkait pelaksanaan penelitian

3.10.1. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan perlakuan atau *treatment* kepada subjek penelitian melalui penggunaan notasi berwarna untuk meningkatkan minat belajar angklung pada anak di paud. Untuk menentukan jadwal melakukan perlakuan atau *treatment* pada subjek, peneliti meminta waktu sekitar 30 menit untuk kegiatan *treatment* tersebut di sekolah pada kelas kelompok B.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan pretest terkait minat belajar pada anak di paud.
 - b. Memberikan perlakuan atau *treatment* melalui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media alat musik angklung menggunakan notasi berwarna. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan di kelas setiap hari sabtu selama 30 menit saat pembelajaran yang berhubungan dengan Mulok (Muatan Lokal). Adapun pembelajaran yang disajikan secara rinci pada skenario penelitian yang dibuat oleh peneliti.
3. Setelah Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengolah data penelitian kuantitatif
 - b. Menginterpretasi hasil pengolahan data
 - c. Menganalisis hasil pengolahan data
 - d. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil temuan
 - e. Menyusun laporan hasil penelitian

3.11. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan kuantitatif. Data yang diambil ini adalah hasil dari *Posttest* untuk mengukur minat belajar musik siswa sesudah pembelajaran kemudian diukur perbandingannya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan dari hasil instrumen dalam mengukur minat belajar anak sebelum dan sesudah pembelajaran, maka dilakukan uji

statistika. Berikut merupakan langkah-langkah uji statistika dalam analisis data minat belajar musik pada anak dengan menggunakan teknik statistika. Dalam analisis data sangat diperlukan ketepatan untuk menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu analisis data sangat penting dalam penelitian. Berikut merupakan langkah-langkah uji statistika dalam analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

3.11.1. Statistik Deskriptif

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Analisis data untuk rumusan masalah deskriptif dapat dianalisis dengan statistik deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh dan mengetahui gambaran dari penggunaan notasi berwarna untuk meningkatkan minat belajar musik pada anak di paud untuk kelas eksperimen. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Melalui statistik deskriptif ini peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan untuk mencari perbandingan rata-rata data sampel dan populasi.

Statistik deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah secara deskriptif dengan menggambarkan dan menjabarkan data yang telah terkumpul. Analisis data deskriptif yang dilakukan yaitu dengan menghitung data deskriptif, mencari nilai mean (rata-rata), standar deviasi, mencari nilai minimum, nilai maksimum, frekuensi dan masing-masing data dari *posttest* yang sudah dilakukan dengan bantuan *microsoft excel* dan *IBM SPSS Statistics versi 25*, serta menentukan kategorisasi dari angket minat belajar anak dari kegiatan *posttest* dari pemberian treatment menggunakan notasi berwarna pada kelas eksperimen dan perlakuan konvensional pada kelas kontrol.

Kategori skor ini ditentukan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil *posttest* sehingga peneliti dapat mendeskripsikan temuan dari hasil penelitian mengenai minat belajar anak di paud setelah diberikan treatment dan perlakuan yang berbeda. Kriteria kategorisasi dasar ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Interval Kategorisasi Jenjang

Interval	Kriteria
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi

Keterangan:

M : Mean (Rata-rata)

SD : Standar Deviasi

Hasil penyusunan kategorisasi minat belajar anak ini disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 10 Interval Kategori Aspek Keseluruhan Minat Belajar

Interval	Kriteria
$X \leq 59,22$	Sangat Rendah
$59,22 < X \leq 67,83$	Rendah
$67,83 < X \leq 76,43$	Sedang
$76,43 < X \leq 85,04$	Tinggi
$< X 85,04$	Sangat Tinggi

3.11.2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan kepada populasi dimana sampel diambil (Nur & Sulastri, 2018: 2). Berdasarkan hasil *posttest* dari penggunaan notasi berwarna pada pembelajaran musik pada anak, kemudian dilakukan perhitungan terhadap ukuran-ukuran data statistik deskriptif. Perhitungan statistik inferensial dibantu oleh aplikasi *SPSS Statistics 25* dan *Microsoft Excel*.

3.11.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 25.

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal

3.11.2.2. Uji Homogenitas

Salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu dengan menggunakan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga. Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan perhitungan menggunakan program SPSS versi 25 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

3.11.2.3. Uji *Independent Sample T-Test*

Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *Independent Sample T-test* yaitu membandingkan rata-rata dari dua grup (sampel) yang tidak berhubungan satu dengan yang lainnya. Apakah kedua grup (sampel) mempunyai rata-rata yang

sama atau tidak. Untuk memperkuat analisa peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25. Pengambilan keputusan data juga dilihat dari taraf signifikansi *p-value* (*sig 2-tailed*). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika $< 0,05$ maka H_0 diterima. Pengambilan keputusan data juga dapat mengacu pada ketentuan uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test* maka ditetapkan hipotesis statistik untuk penelitian mengenai adanya pengaruh penggunaan notasi berwarna terhadap minat belajar angklung anak di paud sebagai berikut:

- Hipotesis nol (H_0)

Tidak adanya minat belajar angklung anak di paud setelah perlakuan pembelajaran alat musik angklung menggunakan notasi berwarna.

- Hipotesis alternatif (H_a)

Adanya minat belajar angklung anak di paud setelah perlakuan pembelajaran alat musik angklung menggunakan notasi berwarna.

Sehingga apabila efektif, hipotesis ini akan menjadi bahwa penggunaan notasi berwarna efektif digunakan terhadap minat belajar angklung anak di paud pada subjek penelitian.